

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang *go public* sub sektor *food and beverages* di BEI, yaitu sebanyak 15 perusahaan. Perusahaan manufaktur yang diambil sebagai sampel adalah perusahaan yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dengan metode *purposive sampling* seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Berikut akan disajikan prosedur pemilihan sampel.

Tabel 4.1  
Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014	15
2	Perusahaan yang datanya tidak lengkap	(2)
Jumlah perusahaan yang diteliti		13
Jumlah perusahaan selama periode penelitian 2012-2014 (13 x 3)		39

Berdasarkan kriteria di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini meliputi 13 perusahaan manufaktur. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2  
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
9	MYOR	Mayora Indah Tbk.
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
11	SKLT	Sekar Laut Tbk.
12	STTP	Siantar Top Tbk.
13	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data Variabel Bebas

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas ( $X_1$ ) Struktur Aktiva, ( $X_2$ ) Ukuran perusahaan, ( $X_3$ ) Profitabilitas. Berikut disajikan data-data variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

#### a. Struktur Aktiva ( $X_1$ )

Struktur aktiva pada penelitian ini diukur dengan menggunakan hasil bagi antara total aktiva tetap terhadap total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun rumus Struktur aktiva adalah sebagai berikut

$$: \text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Total aktiva tetap}}{\text{Total aktiva}}$$

Untuk hasil perhitungan Struktur aktiva ( $X_1$ ) perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3  
Data Struktur Aktiva Perusahaan Sampel  
Periode 2012 – 2014  
(Rupiah)

No	Kode	Nama Perusahaan	Struktur Aktiva		
			2012	2013	2014
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.	0,28	0,32	0,34
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	0,32	0,29	0,24
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	0,38	0,29	0,41
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	0,20	0,20	0,17
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	0,13	0,11	0,11
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	0,22	0,23	0,23
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	0,27	0,29	0,26
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	0,57	0,00	0,59
9	MYOR	Mayora Indah Tbk.	0,34	0,32	0,35
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	0,74	0,64	0,78
11	SKLT	Sekar Laut Tbk.	0,41	0,42	0,41
12	STTP	Siantar Top Tbk.	0,52	0,52	0,51
13	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	0,40	0,34	0,34

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diolah

b. Ukuran Perusahaan ( $X_2$ )

Ukuran perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan refleksi dari besar kecilnya perusahaan yang tampak dalam nilai total aktiva atau penjualan perusahaan pada neraca dan laporan laba rugi akhir tahun. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan logaritma normal dari total aktiva. Pengukuran ini sesuai

dengan yang digunakan dalam penelitian kurniasari (2008). Adapun rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total aktiva)}$$

Untuk hasil perhitungan ukuran perusahaan dari perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4  
Data Ukuran Perusahaan dari Perusahaan Sampel  
Periode 2012 – 2014  
(Rupiah)

No	Kode	Nama Perusahaan	Ukuran Perusahaan		
			2012	2013	2014
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.	26,29	26,81	26,95
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	28,98	29,24	29,63
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	26,51	28,04	27,85
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	27,66	27,70	27,88
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	27,34	27,49	27,62
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	30,51	30,69	30,85
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	31,71	31,99	32,08
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	27,77	28,21	28,43
9	MYOR	Mayora Indah Tbk.	29,75	29,90	29,96
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	27,82	28,23	28,39
11	SKLT	Sekar Laut Tbk.	26,24	26,43	26,53
12	STTP	Siantar Top Tbk.	27,85	28,02	28,16
13	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	28,52	28,66	28,74

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diolah

#### c. Profitabilitas ( $X_3$ )

Profitabilitas yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan sesudah

dipengaruhi oleh pajak dan leverage. Laba yang diterima oleh investor sebagai dividen maupun laba yang digunakan perusahaan untuk ditahan adalah EAT (*earning after tax*) dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{EAT}{Total\ Aset}$$

Untuk hasil perhitungan Profitabilitas perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5  
Data Profitabilitas Perusahaan Sampel  
Periode 2012 – 2014  
(Rupiah)

No	Kode	Nama Perusahaan	Profitabilitas (ROA)		
			2012	2013	2014
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.	21,43	12,62	6,14
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	6,56	6,91	5,13
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	4,98	0,80	-0,82
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	5,68	6,08	3,19
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	28,64	31,20	29,04
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	12,86	10,51	10,16
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	8,06	4,38	5,99
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	39,36	65,72	35,63
9	MYOR	Mayora Indah Tbk.	8,97	10,90	3,98
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	12,38	8,67	8,80
11	SKLT	Sekar Laut Tbk.	3,19	3,79	4,97
12	STTP	Siantar Top Tbk.	5,97	7,78	7,26
13	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	14,60	11,56	4,29

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diolah

## 2. Deskripsi Data Variabel Terikat

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan hutang (Y). Kebijakan hutang (DEBT) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendanai operasinya dengan menggunakan hutang. DEBT dihitung dengan cara membagi total hutang jangka panjang dengan total aset, sesuai dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{DEBT RATIO} = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Aset}}$$

Untuk hasil perhitungan kebijakan hutang dari perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6  
Data kebijakan hutang Perusahaan Sampel  
Periode 2012 – 2014  
(Rupiah)

No	Kode	Nama Perusahaan	Kebijakan Hutang		
			2012	2013	2014
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.	0,21	0,15	0,10
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	0,16	0,25	0,31
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	0,13	0,26	0,38
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	0,02	0,02	0,02
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	0,04	0,04	0,04
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	0,12	0,16	0,15
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	0,20	0,26	0,26
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	0,02	0,04	0,04
9	MYOR	Mayora Indah Tbk.	0,40	0,32	0,30
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	0,28	0,39	0,41
11	SKLT	Sekar Laut Tbk.	0,13	0,12	0,11
12	STTP	Siantar Top Tbk.	0,08	0,12	0,20
13	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading	0,06	0,06	0,05

No	Kode	Nama Perusahaan	Kebijakan Hutang		
			2012	2013	2014
		Company Tbk.			

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diolah

## C. Analisis Data

### 1. Hasil Analisis Data

Hasil analisis data dari asumsi klasik dan regresi linear berganda yang diproses dengan program SPSS versi 17 adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S) menggunakan bantuan SPSS versi 17 dapat dilihat melalui tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7  
Uji Normalitas

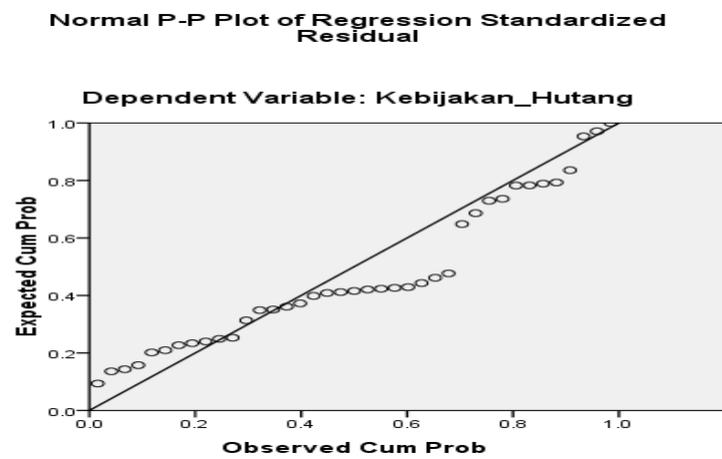
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Struktur_ Aktiva	Ukuran_Pe rusahaan	Profitabilitas	Kebijakan_Hutang
N		39	39	39	39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.3459	28.5167	.1644	12.2400
	Std. Deviation	.16886	1.54333	.12013	12.97180
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.140	.130	.276
	Positive	.131	.140	.130	.276
	Negative	-.066	-.070	-.115	-.191
Kolmogorov-Smirnov Z		.820	.875	.811	1.722
Asymp. Sig. (2-tailed)		.512	.428	.526	.530

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji *Probability Plot* dengan menggunakan bantuan SPSS versi 17 dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut :



Gambar 4.1  
Uji Normalitas

b. Uji Multikoleneartitas

Hasil uji multikoleneartitas yang diproses melalui SPSS versi 17 dapat dilihat melalui tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4.8  
Hasil Uji Multikoleneartitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Struktur_Aktiva	.975	1.340
	Ukuran_Perusahaan	.976	1.309
	Profitabilitas	.967	1.485

a. Dependent Variable: Kebijakan\_Hutang  
*Sumber data : output SPSS v 17*

c. Uji Autokolerasi

Hasil uji autokolerasi menggunakan bantuan SPSS versi 17 dapat dilihat melalui tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.9  
Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.650 <sup>a</sup>	.499	.455	1.28854	2.199

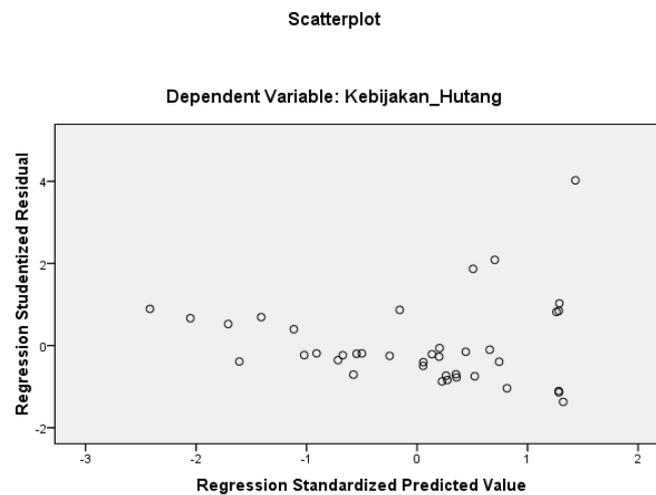
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran\_Perusahaan, Struktur\_Aktiva

b. Dependent Variable: Kebijakan\_Hutang

*Sumber data: output SPSS v 17*

d. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot yang diproses melalui SPSS versi 17 dapat di tunjukan pada Gambar 4.2 dibawah ini :



Gambar 4.2  
Uji Heteroskedastisitas  
*Sumber data: output SPSS v 17*

e. Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi secara statistik menggunakan bantuan SPSS versi 17 dapat dilihat melalui tabel 4.10 berikut ini :

Tabel 4.10  
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.922	1.560		.633	.049
	Struktur_Aktiva	.412	1.065	.311	1.616	.542
	Ukuran_Perusahaan	.192	.048	.102	2.130	.019
	Profitabilitas	.139	.023	.136	3.898	.037

a. Dependent Variable: Kebijakan\_Hutang

Sumber data: output SPSS V 17

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, maka didapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,922 + 0,412 X_1 + 0,192 X_2 + 0,139 X_3$$

f. Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi yang diproses melalui SPSS versi 17 dapat dilihat melalui tabel 4.11 dibawah ini:

Tabel 4.11  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.650 <sup>a</sup>	.499	.455	1.28854	2.199

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran\_Perusahaan, Struktur\_Aktiva

b. Dependent Variable: Kebijakan\_Hutang

Sumber data: Output SPSS V 17

## 2. Interpretasi Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data uji asumsi klasik dan regresi linear berganda di atas, pembahasan berkaitan dengan uji asumsi klasik dan linear berganda dijelaskan pada sub bahasan berikut ini:

### a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pada tabel 4.7 di atas, pengujian terhadap kenormalan data menghasilkan nilai *asymptotic significance* sebesar 0.512, 0.428, 0.526 dan 0.530 dimana taraf nilai signifikannya  $> 0,05$ . Selain itu, uji normalitas juga dapat dilihat dengan menggunakan grafik normal *probability plot*. Pada gambar 4.1 dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

### b. Uji Multikolenearitas

Berdasarkan hasil pada tabel 4.8 di atas, dapat dilihat bahwa nilai tolerence dari masing-masing variabel lebih besar dari pada 0,1 dan nilai VIF dari masing-masing variabel bebas kurang dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada gejala multikolinearitas.

**c. Uji Autokolerasi**

Berdasarkan hasil pada tabel 4.9 di atas, diketahui nilai *Durbin Watson* adalah sebesar 2,199. Nilai ini berada diantara nilai 1,66 sampai dengan 2,34. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

**d. Uji Heterokedastisitas**

Berdasarkan hasil pada gambar 4.2 di atas yang ditunjukkan oleh grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**e. Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan hasil pada tabel 4.10 diatas, di peroleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = 2,922 + 0.412 X_1 + 0,192 X_2 + 0,139 X_3$$

Persamaan regresi linear diatas mempunyai makna sebagai berikut:

Konstanta sebesar 2,922 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel *independent* (struktur aktiva = 0, ukuran perusahaan = 0 dan profitabilitas = 0) maka nilai kebijakan hutang perusahaan sebesar 2,922. Koefisien regresi  $X_1$  (struktur aktiva) diperoleh sebesar 0.412 dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Hasil tersebut menunjukkan apabila struktur aktiva naik 1% dengan asumsi

variabel lain nilainya tetap, kebijakan hutang akan mengalami kenaikan sebesar 41,2%. Koefisien regresi  $X_2$  (ukuran perusahaan) diperoleh sebesar 0,192 dan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Hasil tersebut menunjukkan apabila ukuran perusahaan naik 1% dengan asumsi variabel lain nilainya tetap, kebijakan hutang akan mengalami kenaikan sebesar 19,2%.  $X_3$  (profitabilitas) diperoleh sebesar 0,139 dan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Hasil tersebut menunjukkan apabila Profitabilitas naik 1% dengan asumsi variabel lain nilainya tetap, kebijakan hutang akan mengalami kenaikan sebesar 13,9%.

#### **f. Koefisien Determinasi**

Berdasarkan hasil tabel 4.11 diatas yang ditunjukkan pada model *summary* tersebut diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,499 atau 49,9% dapat disimpulkan bahwa variabel independen struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas dapat menjelaskan variabel dependen yaitu kebijakan hutang sebesar 49,9%. Sedangkan sisanya sebesar 50,1% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

### **D. Pengujian Hipotesis**

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji F dan uji t untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, maka perlu dilakukan uji F. Sedangkan

untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, maka perlu dilakukan uji t. Hasil dari pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

### 1. Uji F

Berikut hasil uji F yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan uji F. Hasil uji F yang diproses menggunakan bantuan SPSS versi 17 dapat dilihat melalui tabel 4.12 berikut ini :

Tabel 4.12  
Hasil Uji F

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1108.881	3	369.627	5.448	.001 <sup>a</sup>
	Residual	5285.287	35	151.008		
	Total	6394.169	38			

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran\_Perusahaan, Struktur\_Aktiva

b. Dependent Variable: Kebijakan\_Hutang

*Sumber data: output SPSS v 17*

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.13 diatas pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan diperoleh nilai signifikan 0,001 nilai tersebut lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  dengan demikian  $H_1$  dalam penelitian ini diterima, yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan terhadap kebijakan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. Untuk lebih jelasnya, rekapitulasi hasil analisis disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.13  
Rekapitulasi Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan Hipotesis	Kesimpulan
H <sub>1</sub>	Struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014	Diterima

*Sumber data: hasil penelitian hipotesis penelitian*

## 2. Uji t

Berikut hasil uji t yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji t yang diproses menggunakan bantuan SPSS versi 17 dapat dilihat melalui tabel 4.14 berikut ini :

Tabel 4.14  
Uji Hipotesis

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.922	1.560		.633	.049
	Struktur_Aktiva	.412	1.065	.311	1.616	.542
	Ukuran_Perusahaan	.192	.048	.102	2.130	.019
	Profitabilitas	.139	.023	.136	3.898	.037

a. Dependent Variable: Kebijakan\_Hutang

*Sumber data: output SPSS v 17*

Berdasarkan tabel 4.12 di atas mengenai analisis pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengujian Struktur Aktiva

Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel bebas Struktur Aktiva diperoleh nilai signifikan sebesar 0,542 nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  dengan demikian struktur aktiva dalam penelitian ini ditolak, yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur aktiva terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012 - 2014.

b. Pengujian Ukuran perusahaan

Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel bebas ukuran perusahaan diperoleh nilai signifikan 0,019 nilai tersebut lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  dengan demikian ukuran perusahaan dalam penelitian ini diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

c. Pengujian Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji terhadap variabel bebas profitabilitas diperoleh nilai signifikan 0,037 nilai tersebut lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  dengan demikian profitabilitas dalam penelitian ini diterima, yang berarti

terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012 - 2014.

## **E. Pembahasan**

### **1. Pembahasan Pengujian Hipotesis I**

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis satu ( $H_1$ ), penelitian ini berhasil menemukan adanya pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan terhadap kebijakan hutang. Hal tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nina Diah Phitaloka (2009). Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh positif terhadap kebijakan hutang, hal ini menunjukkan bahwa informasi struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas apabila dilihat secara bersama-sama dapat digunakan untuk melihat kebijakan hutang dari sebuah perusahaan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan investor untuk berinvestasi diperusahaan yang *go public*.

### **2. Pembahasan Pengujian Hipotesis II**

Berdasarkan hasil pengujian terhadap struktur aktiva, penelitian ini tidak berhasil menemukan adanya pengaruh struktur aktiva terhadap kebijakan hutang. Variabel struktur aktiva menunjukkan pengaruh yang positif akan tetapi tidak signifikan terhadap kebijakan hutang. Hasil ini terlihat pada nilai signifikansi pengujian sebesar 0,542 jauh di atas tingkat signifikansi 0,05, sehingga variabel struktur aktiva tidak dapat

dijadikan indikator dalam memprediksi kebijakan hutang. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan prediksi teori bahwa semakin besar porsi struktur aktiva maka semakin besar colleteral sehingga perusahaan dapat meningkatkan tingkat hutang. Dalam penelitian ini, Struktur aktiva ternyata tidak cukup kuat untuk dijadikan jaminan kepada para kreditur sehingga mereka merasa ragu dalam memberikan pinjaman.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Phitaloka (2009) yang menyatakan bahwa stuktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Namun demikian, hasil penelitian ini menolak penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniasari (2008) yang mengatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap ukuran perusahaan, penelitian ini berhasil menemukan adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh signifikan dan positif terhadap kebijakan hutang. Hasil ini terlihat pada nilai signifikansi pengujian sebesar 0,019 di bawah tingkat signifikansi 0,05, sehingga variabel ukuran perusahaan dapat dijadikan indikator dalam memprediksi kebijakan perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar berarti perusahaan lebih terdiferensiasi, mempunyai arus kas yang stabil, risiko kebangkrutan yang lebih rendah, dan mempunyai akses yang mudah untuk melakukan kredit. Berdasarkan teori trade off, perusahaan dengan aset yang berwujud dan

aman serta penghasilan kena pajak yang besar seharusnya beroperasi pada tingkat utang yang tinggi (Brealey et.al, 2007). Selain itu, Perusahaan besar memiliki keuntungan aktivitas serta lebih dikenal oleh publik dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga kebutuhan hutang perusahaan yang besar akan lebih tinggi dari perusahaan kecil (penelitian Mulianti, 2009).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Phitaloka (2009) yang menunjukkan hasil yang seragam bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap profitabilitas, penelitian ini berhasil menemukan adanya pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan hutang. Variabel profitabilitas menunjukkan pengaruh signifikan dan positif terhadap kebijakan hutang. Hasil ini terlihat pada nilai signifikansi pengujian sebesar 0,037 di bawah tingkat signifikansi 0,05, sehingga variabel profitabilitas dapat dijadikan indikator dalam memprediksi kebijakan hutang.

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang sangat tinggi biasanya menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit. Karena tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan tersebut melakukan sebagian besar pendanaannya melalui dana yang dihasilkan secara internal (Brigham dan Houston, 2011:88). Hal ini sesuai dengan pecking order theory yang menetapkan suatu urutan keputusan pendanaan dimana para manajer pertama kali akan memilih untuk menggunakan laba ditahan,

hutang dan penerbitan saham sebagai pilihan terakhir (Mamduh, 2004:313). Hasil penelitian ini menolak penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hari Kusrini (2012) yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan.